

Global

Bursa utama Wall Street ditutup lebih tinggi pada hari Selasa. S&P 500 naik 0,65%, sedangkan Nasdaq Composite bertambah 0,48%. Dow Jones Industrial Average menguat 0,38%. Pasar Asia-Pasifik dibuka lebih tinggi menjelang keputusan kebijakan dari Federal Reserve AS, bersamaan dengan investor memantau serangkaian data manufaktur. The Fed akan mengakhiri pertemuan kebijakan moneter dua harinya pada hari ini, dengan pasar mengharapkan bank sentral untuk mempertahankan suku bunganya. Data menunjukkan ekspor Korea Selatan pada bulan Oktober naik 5,1% tahun ke tahun, pertama kalinya dalam 13 bulan, sementara aktivitas pabriknya mengalami kontraksi yang sedikit lebih dalam. Secara terpisah, PMI manufaktur Global Caixin/S&P Tiongkok turun menjadi 49,5 pada bulan Oktober dari 50,6 pada bulan September, menandai kontraksi pertama sejak bulan Juli dan meleset dari perkiraan analis sebesar 50,8 dengan selisih yang besar. Angka tersebut mencerminkan angka resmi yang dirilis oleh biro statistik nasional negara tersebut pada hari Selasa.

Domestik

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengungkapkan, perpanjangan proyek Kereta Cepat Jakarta ke Surabaya akan digarap bersama China. Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo menjelaskan, perpanjangan kontrak tersebut telah disepakati dalam penandatanganan antara China dan Indonesia, namun belum dapat menyebutkan nilai investasi dan besaran bunga untuk perpanjangan proyek kereta cepat tersebut. Sebelumnya, Presiden Joko Widodo menegaskan kelanjutan proyek Kereta Cepat bakal diteruskan hingga Surabaya. Meski saat ini masih dalam tahapan studi awal untuk dibuat.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka pada level 15.870 pada perdagangan Selasa, didorong oleh intervensi bank sentral. Permintaan yang cukup besar dari korporasi mendorong spot naik ke atas level 15.900. Spot kemudian bergerak dilevel 15.890-15.900 dan bertahan hingga penutupan. Pagi ini, USD/IDR dibuka di level 15.910-15.930 dengan perkiraan range perdagangan 15.910-15.970.

Peningkatan permintaan terlihat pada lelang obligasi Selasa kemarin, dimana total penawaran yang masuk meningkat dari lelang sebelumnya, menjadi sebesar IDR 35.87T dengan jumlah yang dimenangkan oleh Kemenkeu IDR 19.30T, sesuai dengan target indikatif. Sementara itu di pasar sekunder terlihat aliran dana masuk, terutama pada seri FR97.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Exports YoY OCT	5.1%	-4.4%	
CN	Caixin Manufacturing PMI OCT	49.5	50.6	50.7
ID	Inflation Rate YoY OCT		2.28%	2.4%
US	ADP Employment Change OCT		89K	65K
US	ISM Manufacturing PMI OCT		49	49.5
US	JOLTs Job Openings SEP		9.61M	9.2M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.28%	0.19%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	30-Oct	31-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	7.12	7.11	(0.22)
INA 10 YR (USD)	6.20	6.20	(0.05)
UST 10 YR	4.89	4.93	0.75

INDEXES	30-Oct	31-Oct	%
IHSG	6735.89	6752.21	0.24
LQ45	889.35	892.34	0.34
S&P 500	4166.82	4193.80	0.65
DOW JONES	32928.96	33052.8	0.38
NASDAQ	12789.48	12851.2	0.48
FTSE 100	7327.39	7321.72	(0.08)
HANG SENG	17406.36	17112.4	(1.69)
SHANGHAI	3021.55	3018.77	(0.09)
NIKKEI 225	30696.96	30858.8	0.53

FOREX	31-Oct	1-Nov	%
USD/IDR	15885	15930	0.28
EUR/IDR	16856	16841	(0.09)
GBP/IDR	19313	19336	0.12
AUD/IDR	10111	10074	(0.36)
NZD/IDR	9274	9231	(0.46)
SGD/IDR	11635	11620	(0.13)
CNY/IDR	2171	2177	0.29
JPY/IDR	106.29	105.26	(0.97)
EUR/USD	1.0611	1.0572	(0.37)
GBP/USD	1.2158	1.2138	(0.16)
AUD/USD	0.6365	0.6324	(0.64)
NZD/USD	0.5838	0.5795	(0.74)